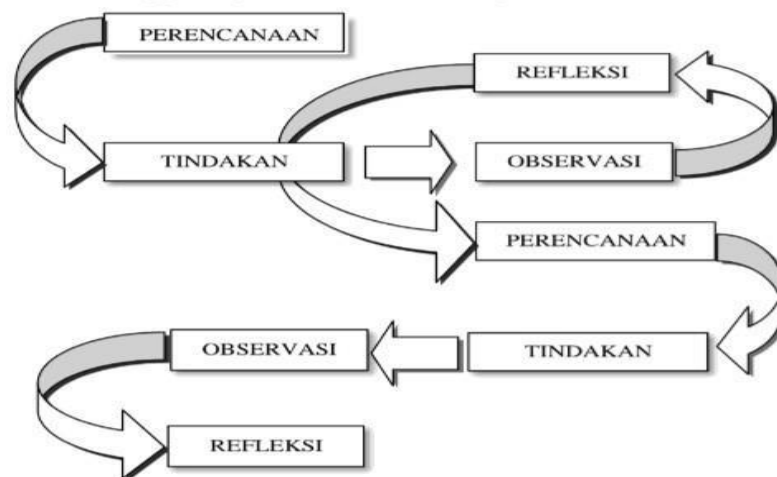


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Burns menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu penerapan berbagai fakta yang ada dilapangan untuk memecahkan suatu masalah sosial serta meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan peneliti dan peneliti mitra Model PTK Kemmis dan McTanggart merupakan pengembangan dari model PTK Lewin (Suryadi & Berdiati, 2018). Sebagai pengembangan, model ini mempunyai sistematika yang sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam mengikuti langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Model PTK Kemmis dan McTaggart menerangkan bahwa dalam penelitian tindakan memiliki empat komponen dalam satu siklus yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) observasi (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Setelah satu siklus selesai, bisa dilanjutkan dengan merancang atau merevisi kembali pelaksanaan siklus sebelumnya (S. Purnama et al., 2020). Berikut alur penelitian dari Kemmis dan McTaggart :



Gambar 3.1

Alur Siklus Penelitian Tindakan Kemmis dan Mc Taggart

Diadaptasi dari (Parnawi, 2020)

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK BiAS Sidamulya. Terpilihnya TK BiAS Sidamulya sebagai *setting* penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) TK BiAS Sidamulya menggunakan kurikulum 2013 yang meliputi aspek moral dan agama, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional dan aspek seni. Akan tetapi pembelajaran kemampuan motorik halus masih sangat tergantung dengan LKA dan kertas.
- 2) Guru kelompok A1 di TK BiAS Sidamulya belum pernah melakukan penelitian kemampuan motorik halus tentang peningkatan kemampuan motorik halus anak dan khususnya kegiatan menganyam dengan media *loose parts*.
- 3) Pada Anak usia 4-5 Tahun di TK BiAS Sidamulya kemampuan motorik halus anak masih kurang.

Berdasarkan hal tersebut, anak usia 4-5 tahun di TK BiAS memiliki permasalahan, dan permasalahan tersebut berada pada keterampilan fisik motorik, namun diarahkan pada keterampilan motorik halus anak dan guru kelas setuju bahwa masalah ini harus diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di sekolah ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap sekitar bulan Mei-Juni tahun ajaran 2021/2022.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa usia 4-5 tahun dari kelompok A1 TK BiAS Sidamulya yang terdiri dari 20 anak, 10 perempuan dan 10 laki-laki. Sekolah ini memiliki empat kelas, kelas A1, A2, B1 dan B2 dan memiliki lima guru di sekolah, termasuk kepala sekolah. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh Maftuhah, S.Pd sebagai guru kelompok A1 sekaligus guru mitra.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Variabel Proses : Kegiatan menganyam menggunakan media *loose parts*.
- 2) Variabel Hasil : Kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variable pada penelitian ini yaitu:

- 1) Menganyam menggunakan media *loose parts*
Kegiatan menganyam pada anak yaitu kegiatan menganyam dasar dimana kegiatan dilakukan dengan menumpang tindihkan media anyaman secara selang-seling bergantian, biasanya menganyam itu penuh dari atas sampai bawah, namun dalam penelitian untuk anak usia dini hanya menghasilkan tiga sampai lima baris saja dengan mengikuti pola. Sedangkan media *Loose Parts* yang digunakan yaitu daun pisang, daun pandan, kertas, kalender bekas dan kertas karton.
- 2) Kemampuan motorik halus
Keterampilan motorik halus yang menggunakan otot halus untuk menggerakkan bagian tubuh tertentu dan mengkoordinasikan gerakan jari dan pergelangan tangan dengan penuh konsentrasi serta sabar dalam melakukan kegiatan menganyam.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (S. Purnama et al., 2020). Alat pengumpulan data lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. lembar observasi digunakan untuk mencatat temuan observasi yang dilakukan selama berlangsungnya penelitian. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah:

3.5.1 Lembar Observasi Guru dalam Merencanakan Pembelajaran

Lembar observasi mengevaluasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran melalui kegiatan menganyam dengan media *loose parts* digunakan untuk menentukan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan menganyam. Tabel 3.7 berisi lembar observasi merencanakan. Tabel 3.3 menggambarkan kisi-kisi kemampuan guru dalam merencanakan

instrumen pembelajaran. Tabel 3.5 menunjukkan rubrik untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.

3.5.2 Lembar Observasi Guru dalam Proses Melaksanakan

Lembar observasi mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan menganyam dengan media *loose parts*. digunakan untuk menentukan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan menganyam. Tabel 3.11 lembar observasi. Tabel 3.4 kisi-kisi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tabel 3.6 rubrik penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3.5.3 Lembar Observasi dalam Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini

Lembar observasi mengevaluasi kemampuan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media *loose parts*. Digunakan untuk mengetahui kemampuan anak . Tabel 3.11 Lembar observasi. Tabel 3.9 kisi-kisi instrumen kemampuan motorik halus anak. Tabel 3.10 rubrik penilaian kemampuan motorik halus anak.

3.6 Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer serta data sekunder. Sumber data primer adalah guru mitra TK BiAS Sidamulya dan anak-anaknya yang berusia 4-5 tahun (kelompok A1), dan data sekunder diperoleh dari dokumen TK BiAS Sidamulya. Sumber data penelitian ini diambil dari kegiatan guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam melaksanakan kegiatan menganyam. Dimana data menjadi sumber informasi melalui teknik observasi dan dokumentasi untuk membantu peneliti.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

3.7.1 Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan pedoman namun dalam hal ini, poin-poin pertanyaan wawancara tetap menjadi acuan agar tidak melebar ke pertanyaan di luar

pemasalahan penelitian (S. Purnama et al., 2020) . Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi awal melalui wawancara tidak terstruktur ke guru mengenai permasalahan di dalam kelas.

3.7.2 Observasi

Observasi merupakan teknik kumpulan data yang dilaksanakan melalui observasi dan mencatat suatu objek atau perubahan sosial yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan atau observasi secara langsung (*participative observation*) yaitu adanya pelibatan secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara bersama-sama antara guru mitra dan siswa (S. Purnama et al., 2020).

Peneliti mengamati kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun kelompok A1 di TK BiAS Sidamulya, kemampuan guru merencanakan pembelajaran, dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran peningkatan motorik halus melalui kegiatan menganyam menggunakan media *loose parts*.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini mempunyai peran yang penting yaitu sebagai bahan untuk membuktikan informasi data bahwa penelitian benar dilakukan. Dokumentasi penelitian ini berperan penting sebagai informasi dan data bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan dengan baik. Dalam studi ini, peneliti menggunakan dokumen untuk memeriksa data tentang bagaimana aktivitas menganyam untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak. Dokumentasi yang dilakukan berupa pengumpulan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) dan pengambilan gambar selama kegiatan pembelajaran (S.Purnama et al., 2020).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian dikarenakan perlu analisis data dari wawancara tidak terstruktur, observasi dan hasil dokumentasi maka dari hasil data tersebut peneliti akan mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan, dari data yang dikumpulkan di lapangan untuk memudahkan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami peneliti dan pembaca (Aprilia, 2018). Untuk mengambil kesimpulan yaitu

menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu deskripsi data yang diperoleh sebelumnya melalui instrumen penelitian (Sundayanti, 2019).

Berikut rumus menggunakan statistik deskriptif sederhana oleh Suharsimi dalam skripsinya (Sundayanti, 2019), maka rumus penilaiannya sebagai berikut:

$$\text{Presentasi Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Gambar 3.2

Rumus Ketuntasan Belajar

Berikut penentuan kriteria presentase penilaian keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media *loose parts* dalam pembelajaran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

| No | Kriteria | Presentase |
|----|---------------------------------|------------|
| 1 | BB (Belum Berkembang) | 0%-25% |
| 2 | MB (Mulai Berkembang) | 26%-50% |
| 3 | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | 51%-75% |
| 4 | BSB (Berkembang Sangat Baik) | 76%-100% |

Berikut penentuan kriteria presentase penilaian kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan menganyam dengan media *loose parts* yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Kriteria Presentase

| No | Kriteria | Presentase |
|----|-------------|------------|
| 1 | Kurang | 0%-25% |
| 2 | Cukup | 26%-50% |
| 3 | Baik | 51%-75% |
| 4 | Sangat Baik | 76%-100% |

3.9 Indikator Keberhasilan

Djamarah dan Zain mengemukakan guna menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran bisa menggunakan indikator-indikator tertentu sebagai pedoman untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian (S. Purnama et al., 2020). berikut ini beberapa indikator keberhasilan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan melalui kegiatan menganyam menggunakan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- 2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan melalui kegiatan menganyam menggunakan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- 3) Kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan melalui kegiatan menganyam menggunakan media *loose parts*.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah diuraikan di atas, penelitian dikatakan berhasil apabila kemampuan motorik halus anak meningkat dan mencapai presentase 51-75%, masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). (Damayanti, 2019). Sedangkan indikator keberhasilan penelitian dikatakan berhasil apabila kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mencapai presentase 76%-100% masuk dalam kriteria sangat baik.

3.10 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga siklus melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut tahapannya.

3.10.1 Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap pertama, peneliti mulai merencanakan penelitiannya. Beberapa langkah yang dilakukan dalam merencanakan penelitian tindakan kelas ini :

- 1) Peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk menentukan bahan ajar
- 2) Membuat RPPH berisi tentang materi yang akan diajarkan
- 3) Menyiapkan media pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengecek kinerja dan aktivitas anak

3.10.2 Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan dilaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. tindakan yang akan dilaksanakan peneliti bekerja sama dengan peneliti mitra untuk melakukan pembelajaran melalui kegiatan menganyam, mempersiapkan berbagai alat dan media yang diperlukan selama proses pembelajaran.

3.10.3 Tahap Observasi (*Observation*)

Pada tahap ini, peneliti mendokumentasikan serta memperhatikan cara partisipasi anak dan mengamati perkembangan motorik halus anak selama anak melakukan kegiatan menganyam dengan media *loose parts* dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan.

3.10.4 Tahap Refleksi (*Reflection*)

Setelah peneliti dan peneliti mitra melakukan satu siklus kegiatan, akan ada kegiatan refleksi. peneliti dan peneliti mitra akan menyelesaikan pembahasan hasil yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran melalui diskusi. Refleksi dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi terhadap data yang telah di dapat serta mengambil kesimpulan dan tindakan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts* pada Anak Usia 4-5 Tahun

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data |
|--|---|--|--|---------------------------|-------------|
| Kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menganyam dengan media <i>loose Parts</i> | Persiapan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) melalui kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> | 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berkaitan dengan kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyusun RPPH sesuai dengan tema pembelajaran b. Guru menyusun RPPH sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Guru menyusun RPPH sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan anak usia dini d. Guru menyusun RPPH menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | Observasi dan Dokumentasi | Guru |
| | | 2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan Dalam kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> | a. Guru menyiapkan media <i>loose parts</i> (Kertas, daun pandan, Kalender bekas, dan kertas karton sebagai pakan) | Observasi dan Dokumentasi | Guru |

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts* pada Anak Usia 4-5 Tahun

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Guru |
|----------|-------------|---|---|---------------------------|-------------|
| | Persiapan | Melaksanakan kegiatan awal pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan pembiasaan kegiatan awal pembelajaran b. Guru menerangkan tema yang akan dilaksanakan c. Guru mengkondisikan anak terlebih dahulu d. Guru melakukan kegiatan apersepsi | Observasi dan Dokumentasi | Guru |
| | Pelaksanaan | Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan menganyam b. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan c. Guru melakukan kegiatan sesuai dengan alokasi waktu | Observasi dan Dokumentasi | Guru |

Lanjutan (Tabel 3.4)

| | | | | | |
|--|---------|---|--|---------------------------|------|
| | Penutup | 1. Melakukan penilaian sesuai indikator dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengamati setiap pergerakan jari jemari tangan pada saat kegiatan menganyam b. Guru mengamati setiap anak menggerakkan pergelangan tangannya ketika kegiatan menganyam c. Guru mengamati setiap kegiatan yang menunjukkan anak melakukan koordinasi mata dan tangan pada saat melakukan kegiatan menganyam | Observasi dan Dokumentasi | Guru |
| | | 2. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak setelah melakukan kegiatan menganyam dengan media <i>loose Part</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan materi kegiatan yang berkaitan dengan media yang digunakan dalam kegiatan menganyam. b. Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan menganyam | | |

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts* pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK BiAS Sidamulya

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data |
|-------------------------|--|---|--|---------------------------|-------------|
| Kemampuan Motorik Halus | Keterampilan menggunakan anggota tubuh | 1. Anak mampu terampil dalam kegiatan pergerakan jari jemari tangan | <p>a. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan kanan dan kiri</p> <p>b. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari dengan lentur sesuai dengan arah</p> <p>c. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan sesuai dengan arah dan urutan</p> | Observasi dan Dokumentasi | Anak |

Lanjutan (Tabel 3.5)

| | | | | | |
|--|--|--|--|---------------------------|------|
| | | | d. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan sesuai dengan arah, urutan dan rapi | | |
| | | 2. Anak mampu menggerakkan pergelangan tangannya ketika kegiatan menganyam | <p>a. Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah</p> <p>b. Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman ke media yang dijadikan lungsi dan sesuai dengan lubang yang harus dimasuki (minimal 1 baris)</p> <p>c. Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media pakan anyaman sesuai dengan lubang yang</p> | Observasi dan Dokumentasi | Anak |

Lanjutan (Tabel 3.5)

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | | | <p>harus dimasuki (sesuai yang dicontohkan)</p> <p>d. Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media pakan anyaman sesuai dengan lubang yang harus dimasuki dan hasil anyaman rapi</p> | | |
| | <p>Anak mampu mengkoordinasikan anggota tubuh</p> | <p>Anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan anak melakukan koordinasi mata dan tangan pada saat melakukan kegiatan</p> | <p>a. Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya secara horizontal</p> <p>b. Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang ulang secara horizontal</p> <p>c. Anak mampu menggerakkan jari jemari tangannya berulang-ulang secara horizontal untuk menyusun</p> | | |

Lanjutan (Tabel 3.5)

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p>pakan sesuai urutan</p> <p>d. Anak mampu menggerakkan jari jemari tangannya berulang-ulang secara horizontal untuk menyusun pakan pada media yang sudah disediakan sesuai dengan urutan dan hasil anyaman rapi</p> | | |
|--|--|--|---|--|--|

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts* pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK BiAS Sidamulya

| I. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berkaitan dengan kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> | | | |
|---|-------------|--|------|
| Deskriptor | Kriteria | Keterangan Deskriptor | Skor |
| a. Guru menyusun RPPH sesuai dengan tema pembelajaran | Kurang | Sesuai dengan tema pembelajaran | 1 |
| | Cukup | Tema dan sub tema sesuai dengan RPPH | 2 |
| | Baik | Tema, sub tema dan sub-sub tema sesuai dengan RPPH | 3 |
| | Sangat Baik | Tema, sub tema, sub-sub tema dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak | 4 |
| b. Guru menyusun RPPH sesuai dengan tujuan pembelajaran | Kurang | Guru menentukan materi sesuai KD | 1 |
| | Cukup | Guru menentukan materi sesuai KD dan strategi apa yang akan dilakukan | 2 |

Lanjutan (Tabel 3.6)

| | | | |
|--|-------------|--|---|
| | Baik | Guru menentukan materi, strategi, metode pembelajaran | 3 |
| | Sangat Baik | Guru menentukan materi, strategi, metode, dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik halus anak | 4 |
| c. Guru menyusun RPPH sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan anak | Kurang | Indikator pembelajaran dirumuskan dari KD | 1 |
| | Cukup | Indikator pembelajaran dirumuskan dari KD dan KD di RPPH Sesuai | 2 |
| | Baik | Indikator pembelajaran dirumuskan dari KD, KD di RPPH sesuai dan menggunakan kalimat yang singkat | 3 |
| | Sangat Baik | Indikator pembelajaran dirumuskan dari KD, KD di RPPH sesuai, menggunakan kalimat yang singkat dan indikator memperhatikan tema pembelajaran | 4 |
| d. Guru menyusun RPPH menggunakan bahasa tulisan yang baik dan benar | Kurang | Penulisan menyusun RPPH singkat | 1 |

Lanjutan (Tabel 3.6)

| | | | |
|---|-------------|---|---|
| | Cukup | Penulisan menyusun RPPH singkat dan penulisan kalimat baik | 2 |
| | Baik | Penulisan menyusun RPPH singkat, Penulisan kalimat baik dan penulisan rapi | 3 |
| | Sangat Baik | Penulisan menyusun RPPH singkat, penulisan kalimat baik, penulisan rapi dan jelas | 4 |
| II. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan menganyam dengan media <i>Loose Parts</i> | | | |
| a. Guru menyiapkan media <i>Loose Parts</i> sebagai lungsi anyaman | Kurang | Guru menyiapkan media | 1 |
| | Cukup | Guru menyiapkan media dan menaruhnya dimeja | 2 |
| | Baik | Guru menyiapkan media, menaruh media dimeja dan menghitung media yang akan digunakan | 3 |
| | Sangat Baik | Guru menyiapkan media, menaruh media dimeja, menghitung media yang akan digunakan dan disusun sesuai bentuk | 4 |
| b. Guru menyiapkan media <i>Loose Parts</i> sebagai pakan anyaman | Kurang | Guru menyiapkan media | 1 |
| | Cukup | Guru menyiapkan media dan menaruhnya dimeja | 2 |

Lanjutan (Tabel 3.6)

| | | | |
|--|-------------|---|---|
| | Baik | Guru menyiapkan media,menaruh media dimeja dan menghitung media yang akan digunakan | 3 |
| | Sangat Baik | Guru menyiapkan media, menaruh media dimeja, menghitung media yang akan digunakan dan disusun sesuai bentuk | 4 |

Tabel 3.7

Rubrik Penilaian Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts* pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK BiAS Sidamulya

| I. Persiapan | | | |
|---|-------------|--|------|
| Deskriptor | Kriteria | Keterangan Deskriptor | Skor |
| a. Guru melakukan pembiasaan kegiatan awal pembelajaran | Kurang | Guru mengucapkan salam | 1 |
| | Cukup | Guru mengucapkan salam dan berdoa | 2 |
| | Baik | Guru mengucapkan salam, berdoa dan melafalkan surat-surat pendek | 3 |
| | Sangat Baik | Guru mengucapkan salam, berdoa, melafalkan surat-surat pendek dan absensi | 4 |
| b. Guru menjelaskan tema yang akan dilaksanakan | Kurang | Guru menjelaskan tema pembelajaran | 1 |
| | Cukup | Guru menjelaskan tema dan sub tema | 2 |
| | Baik | Guru menjelaskan tema, sub tema dan sub-sub tema | 3 |
| | Sangat Baik | Guru menjelaskan tema, sub tema, sub-sub tema yang dapat meningkatkan kemampuan motorik anak | 4 |

Lanjutan (Tabel 3.7)

| | | | |
|---|-------------|--|---|
| c. Guru mengkondisikan anak terlebih dahulu | Kurang | Guru mengkondisikan anak diawal masuk kedalam kelas | 1 |
| | Cukup | Guru mengkondisikan anak diawal masuk kelas dan di dalam kelas | 2 |
| | Baik | Guru mengkondisikan anak diawal masuk kelas, di dalam kelas dan awal pembelajaran | 3 |
| | Sangat Baik | Guru mengkondisikan anak diawal masuk kelas, di dalam kelas, awal pembelajara dan pada saat pembelajaran | 4 |
| d. Guru melakukan apersepsi | Kurang | Guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi | 1 |
| | Cukup | Guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi dan tanya jawab | 2 |
| | Baik | Guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi, tanya jawab dan cerita | 3 |
| | Sangat Baik | Guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi, tanya jawab, cerita dan pemberian materi | 4 |
| II. Pelaksanaan | | | |

Lanjutan (Tabel 3.7)

| | | | |
|---|-------------|---|---|
| a. Guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan menganyam | Kurang | Guru menyiapkan media | 1 |
| | Cukup | Guru menyiapkan media dan menaruhnya dimeja | 2 |
| | Baik | Guru menyiapkan media, menaruh media dimeja dan menghitung media yang akan digunakan | 3 |
| | Sangat Baik | Guru menyiapkan media, menaruh media dimeja, menghitung media yang akan digunakan dan disusun sesuai bentuk | 4 |
| b. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan | Kurang | Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan | 1 |
| | Cukup | Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan contoh | 2 |
| | Baik | Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, memberikan contoh dan langkah –langkah kegiatan menganyam | 3 |

Lanjutan (Tabel 3.7)

| | | | |
|--|-------------|--|---|
| | Sangat Baik | Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, memberikan contoh, langkah-langkah kegiatan menganyam dan memberikan dorongan motivasi | 4 |
| c. Guru melakukan kegiatan sesuai alokasi waktu pada setiap langkah-langkah kegiatan | Kurang | Guru melakukan kegiatan tidak terburu-buru | 1 |
| | Baik | Guru melakukan kegiatan tidak terburu-buru dan sesuai alokasi waktu dan langkah-langkah pembelajaran secara runtut | 2 |
| | Cukup | Guru melakukan kegiatan tidak terburu-buru, sesuai alokasi waktu, langkah- langkah pembelajaran runtut dan jelas | 3 |
| | Sangat baik | Guru melakukan kegiatan tidak terburu-buru, sesuai alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran runtut, jelas dan terarah | 4 |
| III. Penilaian | | | |
| 1. Melakukan penilaian sesuai indikator dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media <i>Loose Parts</i> | | | |

Lanjutan (Tabel 3.7)

| | | | |
|---|-------------|--|---|
| a. Guru mengamati setiap pergerakan jari jemari tangan pada saat kegiatan menganyam | Kurang | Guru mengamati ketika anak memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan kanan dan kiri | 1 |
| | Cukup | Guru mengamati ketika anak memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari dengan lentur sesuai dengan arah | 2 |
| | Baik | Guru mengamati ketika anak memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan sesuai arah dan urutan | 3 |
| | Sangat Baik | Guru mengamati ketika anak memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan sesuai dengan arah, urutan dan rapih | 4 |
| b. Guru mengamati setiap anak melakukan gerakan pergelangan tangan | Kurang | Guru mengamati anak ketika menggerakkan tangannya sesuai arah | 1 |

Lanjutan (Tabel 3.7)

| | | | |
|---|-------------|---|---|
| | Cukup | Guru mengamati anak ketika menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman ke media yang dijadikan lungsi sesuai lubang yang harus dimasuki (minimal 1 baris) | 2 |
| | Baik | Guru mengamati anak ketika menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman sesuai dengan lubang yang harus dimasuki (sesuai yang dicontohkan) | 3 |
| | Sangat Baik | Guru mengamati anak ketika menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman sesuai dengan lubang yang harus dimasuki dan hasil anyaman rapi | 4 |
| c. Guru mengamati setiap kegiatan yang menunjukkan anak melakukan koordinasi mata dan tangan pada saat melakukan kegiatan menganyam | Kurang | Guru mengamati anak ketika menggerakkan jari jemari dan tangannya secara horizontal | 1 |

Lanjutan (Tabel 3.7)

| | | | |
|--|-------------|---|---|
| | Cukup | Guru mengamati anak ketika menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang-ulang secara horizontal | 2 |
| | Baik | Guru mengamati anak ketika menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang-ulang secara horizontal untuk menyusun pakan sesuai urutan | 3 |
| | Sangat Baik | Guru mengamati anak ketika menunjukkan anak melakukan koordinasi mata dan tangan dengan menggerakkan jari jemari tangannya berulang-ulang secara horizontal untuk menyusun pakan pada bahan yang sudah disediakan sesuai dengan urutan dan hasil anyaman rapi | 4 |
| 2. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak setelah melakukan kegiatan menganyam dengan medi <i>Loose Parts</i> | | | |
| a. Guru memberikan kesimpulan materi kegiatan yang berkaitan dengan media yang digunakan dalam kegiatan | Kurang | Guru memberikan kesimpulan dengan menyampaikan langkah-langkah | 1 |

Lanjutan (Tabel 3.7)

| | | | |
|--|-------------|--|---|
| | Cukup | Guru memberikan kesimpulan dengan menyampaikan langkah-langkah dan menyampaikan ada berapa kegiatan | 2 |
| | Baik | Guru memberikan kesimpulan dengan menyampaikan langkah-langkah, menyampaikan ada berapa kegiatan dan menyampaikan apa saja manfaat kegiatan menganyam | 3 |
| | Sangat Baik | Guru memberikan kesimpulan dengan menyampaikan langkah-langkah, menyampaikan ada berapa kegiatan, menyampaikan apa saja manfaat kegiatan menganyam dan mengulang semua materi pembelajaran | 4 |
| b. Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan menganyam | Kurang | Guru memberikan pertanyaan tanya jawab | 1 |
| | Cukup | Guru memberikan pertanyaan melalui tanya jawab dan kuis | 2 |
| | Baik | Guru memberikan pertanyaan melalui tanya jawab, kuis dan memperagakan | 3 |
| | Sangat Baik | Guru memberikan pertanyaan melalui tanya jawab, kuis dan memperagakan | 4 |

Tabel 3.8
Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran melalui Kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts*

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR |
|-------------------------------|---|------|
| (a) | (b) | (c) |
| 1 | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dalam kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> | |
| a. | Guru menyusun RPPH sesuai dengan tema pembelajaran | |
| b. | Guru menyusun RPPH sesuai dengan tujuan pembelajaran | |
| c. | Guru menyusun RPPH sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan anak usia dini | |
| d. | Guru menyusun RPPH menggunakan bahasa tulis yang baik dan Benar | |
| Jumlah | | |
| 2. | Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> | |
| a. | Guru menyiapkan media <i>Loose Parts</i> sebagai lungsi anyaman | |
| b. | Guru menyiapkan media <i>Loose Parts</i> sebagai pakan anyaman | |
| Jumlah | | |
| Jumlah Skor (aspek1-2) | | |
| Rata-rata keseluruhan | | |
| Presentase | | |
| Kriteria | | |

| Keterangan | |
|-------------|------------|
| Kriteria | Presentase |
| Kurang | 0%-25% |
| Cukup | 26%-50% |
| Baik | 51%-75% |
| Sangat Baik | 76%-100% |

Tabel 3.9

Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran melalui Kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts*

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR |
|--------|--|------|
| (a) | (b) | (c) |
| 1. | Persiapan | |
| a. | Guru melakukan pembiasaan kegiatan awal pembelajaran | |
| b. | Guru menjelaskan tema yang akan dilaksanakan | |
| c. | Guru mengkondisikan anak terlebih dahulu | |
| d. | Guru melakukan apersepsi | |
| Jumlah | | |
| 2. | Pelaksanaan | |
| a. | Guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan menganyam | |
| b. | Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan | |
| c. | Guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan alokasi waktu | |
| Jumlah | | |
| 3. | Melakukan penilaian sesuai indikator dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> | |
| a. | Guru mengamati setiap pergerakan jari-jemari tangan pada saat kegiatan menganyam | |
| b. | Guru mengamati setiap anak melakukan gerakan pergelangan tangan | |
| c. | Guru mengamati setiap kegiatan yang menunjukkan anak melakukan koordinasi mata dan tangan pada saat melakukan kegiatan menganyam | |

Lanjutan (Tabel 3.9)

| | |
|--------------------------------|--|
| Jumlah | |
| 4. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak setelah melakukan kegiatan menganyam dengan media <i>loose parts</i> |
| a. | Guru memberikan kesimpulan materi kegiatan yang berkaitan dengan media yang digunakan dalam kegiatan menganyam |
| b. | Guru memberikan kesimpulan dengan mengulang materi kegiatan menganyam dengan menyampaikan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan menganyam |
| Jumlah | |
| Jumlah Skor (aspek 1-4) | |
| Rata-rata keseluruhan | |
| Presentase | |
| Kriteria | |

| Keterangan | |
|-------------|------------|
| Kriteria | Presentase |
| Kurang | 0%-25% |
| Cukup | 26%-50% |
| Baik | 51%-75% |
| Sangat Baik | 76%-100% |

Tabel 3.10

Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts* pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK BiAS Sidamulya

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data |
|-------------------------|--|---|---|---------------------------|-------------|
| Kemampuan Motorik Halus | Keterampilan menggunakan anggota tubuh | 1. Anak mampu terampil dalam kegiatan pergerakan jari jemari tangan | <p>a. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan kanan dan kiri</p> <p>b. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari dengan lentur sesuai dengan arah</p> <p>c. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan sesuai dengan arah dan urutan</p> <p>d. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman</p> | Observasi dan Dokumentasi | Anak |

Lanjutan (Tabel 3.10)

| | | | | | |
|--|--|---|---|---------------------------|------|
| | | | menggunakan jari jemari tangan sesuai dengan arah,urutan dan rapi | | |
| | | 2.Anak mampu menggerakkan pergelangan tangannya ketika kegiatan menganyam | <p>a. Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah</p> <p>b. Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman ke media yang dijadikan lungsi dan sesuai dengan lubang yang harus dimasuki (minimal 1 baris)</p> <p>c. Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media pakan anyaman sesuai dengan lubang yang harus dimasuki (Sesuai yang Dicontohkan)</p> | Observasi dan Dokumentasi | Anak |

Lanjutan (Tabel 3.10)

| | | | | | |
|--|--|--|--|---------------------------|------|
| | | | d. Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan sesuai dengan arah,urutan dan rapi | | |
| | Anak mampu mengkoordinasikan anggota tubuh | Anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukan anak melakukan koordinasi mata dan tangan pada saat melakukan kegiatan | <p>a. Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya secara horizontal</p> <p>b. Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang ulang secara horizontal</p> <p>c. Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang-ulang secara horizontal untuk menyusun pakan sesuai urutan</p> <p>d. Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang-ulang secara horizontal untuk menyusun</p> | Observasi dan Dokumentasi | Anak |

Lanjutan (Tabel 3.10)

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | Pakan pada media yang sudah disediakan sesuai dengan urutan dan hasil anyaman rapi | | |
|--|--|--|--|--|--|

Sumber : (Permendikbud, 2014)

Tabel 3.11

Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts* pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK BiAS Sidamulya

Rubrik Penilaian Anak Terampil dalam Kegiatan Pergerakan Jari Jemari Tangan

| Kriteria | Deskriptor | Skor |
|---------------------------------|--|------|
| BB (Belum Berkembang) | Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari-jemari tangan kanan dan kiri | 1 |
| MB (Mulai Berkembang) | Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari dengan lentur sesuai dengan arah | 2 |
| BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan sesuai dengan arah dan urutan | 3 |
| BSB (Berkembang Sangat Baik) | Anak mampu memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman menggunakan jari jemari tangan sesuai dengan arah, urutan dan rapih | 4 |

Lanjutan (Tabel 3.11)

Rubrik Keterampilan Menggerakkan Pergelangan Tangan Ketika Kegiatan Menganyam

| Kriteria | Deskriptor | Skor |
|---------------------------------|--|------|
| BB (Belum Berkembang) | Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah | 1 |
| MB (Mulai Berkembang) | Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman ke media yang dijadikan lungsi dan sesuai dengan lubang yang harus dimasuki (minimal 1 baris) | 2 |
| BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media pakan anyaman sesuai dengan lubang yang harus dimasuki (sesuai yang dicontohkan) | 3 |
| BSB (Berkembang Sangat Baik) | Anak mampu menggerakkan tangannya sesuai arah sehingga dapat memasukkan media yang dijadikan pakan anyaman sesuai dengan lubang yang harus dimasuki dan hasil anyaman rapi | 4 |

Lanjutan (Tabel 3.11)

Rubrik Penilaian Terampil Melakukan Kegiatan yang Menunjukkan Anak Melakukan Koordinasi Mata dan Tangan
Saat Melakukan Kegiatan

| Kriteria | Deskriptor | Skor |
|---------------------------------|--|------|
| BB (Belum Berkembang) | Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya secara horizontal | 1 |
| MB (Mulai Berkembang) | Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang-ulang secara horizontal | 2 |
| BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang-ulang secara horizontal untuk menyusun pakan sesuai urutan | 3 |
| BSB (Berkembang Sangat Baik) | Anak mampu menggerakkan jari jemari dan tangannya berulang-ulang secara horizontal untuk menyusun pakan pada bahan yang sudah disediakan sesuai dengan urutan dan hasil anyaman rapi | 4 |

Tabel 3.12

Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam dengan Media *Loose Parts*

| No | Nama | Kriteria Penilaian | | | | | | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|
| | | Terampil dalam Kegiatan Pergerakan Jari Jemari Tangan | | | | Keterampilan Menggerakkan Pergelangan Tangan Ketika Kegiatan Menganyam | | | | Terampil Melakukan Kegiatan yang Menunjukkan Anak Melakukan Koordinasi Mata dan Tangan Saat Melakukan Kegiatan | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | AST | | | | | | | | | | | | |
| 2 | WS | | | | | | | | | | | | |
| 3 | ID | | | | | | | | | | | | |
| 4 | EAR | | | | | | | | | | | | |
| 5 | RRA | | | | | | | | | | | | |
| 6 | MVD | | | | | | | | | | | | |
| 7 | NAS | | | | | | | | | | | | |
| 8 | SY | | | | | | | | | | | | |
| 9 | AVN | | | | | | | | | | | | |

Lanjutan (Tabel 3.12)

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 10 | ABS | | | | | | | | | | | | |
| 11 | MZA | | | | | | | | | | | | |
| 12 | RAA | | | | | | | | | | | | |
| 13 | N | | | | | | | | | | | | |
| 14 | H | | | | | | | | | | | | |
| 15 | S | | | | | | | | | | | | |
| 16 | R | | | | | | | | | | | | |
| 17 | FA | | | | | | | | | | | | |
| 18 | DT | | | | | | | | | | | | |
| 19 | NR | | | | | | | | | | | | |
| 20 | RV | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | |

Lanjutan (Tabel 3.12)

| Keterangan: | | |
|---------------------------------|---------------------------------|-------------|
| Capain Perkembangan Anak | Keterangan | Skor |
| BB (Belum Berkembang) | Jika anak memenuhi 1 deskriptor | 1 |
| MB (Mulai Berkembang) | Jika anak memenuhi 2 deskriptor | 2 |
| BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | Jika anak memenuhi 3 deskriptor | 3 |
| BSB (Berkembang Sangat Baik) | Jika anak memenuhi 4 deskriptor | 4 |